

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana dalam buku manajemen sarana dan prasarana pendidikan disebutkan bahwa merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi standar nasional pendidikan.<sup>1</sup> Instansi sekolah atau madrasah sangat memerlukan dukungan dan fasilitas infrastruktur pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan bahan pendidikan yang sangat penting. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas, peralatan, bahan dan perabot yang langsung digunakan dalam kegiatan-kegiatan belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai dan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan sarana yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses mengajar.<sup>2</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan sebagai material pendidikan yang penting. Banyak sekolah yang memiliki sarana prasarana pendidikan yang lengkap, sehingga sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Lembaga pendidikan yang baik pasti mempunyai fasilitas

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL  
Mojokerto

---

<sup>1</sup> Barnawi & M.Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hal. 85

<sup>2</sup> Barnawi Dan M. Arifin, *Manajemen Saran Dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014). Hal. 47

prasarana sekolah yang memadai, sehingga dapat membantu baik guru maupun pelajar dengan adanya fasilitas tersebut. Sayangnya, kondisi



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL**  
**Mojokerto**

tersebut tidak berlangsung lama. Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa dipertahankan secara terus menerus. Sementara bantuan sarana dan prasarana pendidikan pun tidak datang setiap saat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan sarana prasarana dengan baik agar dapat terwujud kualitas dan kuantitas dari sarana dan prasarana tersebut bisa bertahan dalam waktu yang lebih lama.

Pada umumnya sarana prasarana pendidikan harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, tempat praktek, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam Pasal 42, secara tegas disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang

proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas,

ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah,

tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>3</sup>

Menurut Suranto dalam penelitiannya menulis dan mengungkapkan bahwa tersedianya sarana dan prasarana pendidikan akan mempunyai potensi yang cukup besar dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Ketiga hal tersebut adalah suasana lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi prestasi belajar dengan angka sebesar 61,1%. Variabel suasana lingkungan belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh masing-masing sebesar 20,11% dan 16,54%, sedangkan variabel sarana dan prasarana pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup besar sebanyak 20,47%.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut semakin menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan dalam lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 25

ayat 1 menyatakan sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan

# UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL Mojokerto

---

<sup>3</sup> Barnawi & M.Arifin,..... Hal. 85-86

<sup>4</sup> Suranto, *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Dan Prasana Belajar Terhadap Preastasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25 No.2 Desember 2015). Hal. 8

dalam ayat 2 prasarana merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankannya fungsi satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, sarana prasarana yang lengkap atau tidak lengkap, perlu manajemen sarana dan prasarana di dalam sekolah atau madrasah tersebut. Karena dengan adanya pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya, baik itu dari segi proses maupun pertanggung jawabnya. Dan dalam pengelolaan itu juga, sekolah harus bisa bertanggung jawab, memelihara, memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Salah satunya adalah dengan menunjuk seseorang di bawah wewenang kepala madrasah yang dapat menangani permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang berada di sekolah.

MTs Pesantren Al-Amin Sooko merupakan lembaga pendidikan yang cukup maju di daerah Sooko, yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Amin yang beralamat di Jl. RA. Basuni No. 18 Japan Sooko Mojokerto. MTs Pesantren Al-Amin berdiri pada tahun 15 Juli 2001 dan

sudah terakreditasi A berdasarkan SK Nomor 175/BAP-S/M/SK/X/2015 yang ditetapkan di Sooko pada tanggal 27 Oktober 2015 Mojokerto,

Provinsi Jawa Timur. Dalam hal pengajaran, MTs Pesantren Al-A min menggunakan sistem pengajaran pondok pesantren, yaitu para peserta didik berstatus sebagai santri, wajib berasrama dan mengikuti pola pendidikan 24

---

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 25 Ayat 1 Dan 2*

jam dalam bimbingan intensif dari Kyai dan Asatidz. Dan di Madrasah ini juga mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: di bidang olahraga ada eskul futsal, pencak silat, voli, badminton dan tenis meja. Dan ada juga eskul pelatihan pramuka, banjari, pidato, leadership, kaligrafi, tilawah, dst. Dengan demikian siswa-siswa yang berada di MTs Pesantren Al-Amin ini, akan terbekali keterampilan kerja dan setelah lulus akan siap bekerja di dunia kerja.<sup>6</sup>

Dalam pengamatan peneliti sarana dan prasarana di MTs Pesantren Al-Amin Sooko dalam pengelolaannya masih belum optimal hal tersebut karena pengelolaan sarana dan prasarana di MTs. Pesantren Al-Amin Sooko ditentukan langsung oleh pengasuh sekalipun dilakukan dengan membentuk tim sarpras namun belum optimal sehingga dalam manajemen sarpras baik perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan harus dilaksanakan kerjasama.

Hal yang menarik dari MTs Pesantren Al-Amin Sooko ini adalah dapat menyaingi sekolah atau madrasah yang berada di perkotaan. Hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang berasal dari kota maupun desa yang

tertarik dan antusias mendaftarkan diri untuk belajar di madrasah ini, dan tidak kalah menariknya juga MTs Pesantren Al-Amin Sooko selalu

mendapatkan prestasi yang membanggakan baik itu di lokal, regional dan nasional.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi Di MTs Pesantren Al-Amin Sooko, Selasa 26 Desember 2023

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mts Pesantren Al-Amin

Berdasarkan hasil observasi di atas, disini penulis tertarik untuk mengangkat suatu topik dengan judul “MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs PESANTREN AL-AMIN SOOKO MOJOKERTO

### **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana Perencanaan sarana dan prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko?
2. Bagaimana Pengadaan sarana dan prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko?
3. Bagaimana Pemeliharaan sarana dan prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis perencanaan sarana dan prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko!
2. Untuk menganalisis pengadaan sarana dan prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko!
3. Untuk menganalisis pemeliharaan sarana dan prasarana untuk

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko!

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b) Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian lain untuk mengungkapkan fakta-fakta lain yang juga berpengaruh terhadap manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi UAC Mojokerto

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi masyarakat kampus Universitas KH. Abdul Chalim dengan permasalahan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### b) Bagi Pihak Madrasah yang Bersangkutan

Hasil penelitian ini. dapat memberikan informasi dan membantu pihak madrasah untuk lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memberikan pemahaman kepada semua guru dan pegawai dalam hal pengelolaan.

### c) Bagi Peneliti Sendiri

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL

Mojokerto

yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang akan diteliti. Dan diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

#### E. Penelitian Terdahulu

Banyaknya penelitian atau penelitian terdahulu yang ditemukan dan mempunyai keterkaitan dengan penelitian tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Namun penelitian ini masih mewakili batasan yang bisa dilakukan.

Terdapat variasi dalam penelitian ini. Banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, tesis dengan judul "*Manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar*". Fokus penelitian ini ada 3 masalah yaitu, manajemen sarana dan prasarana, implementasi manajemen sarana dan prasarana, dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya menggunakan studi multi situs. Hasil

dari temuan penelitian ini yaitu : 1) langkah-langkah dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar di MAN 01 dan MAN 03 kota Malang, diawali dengan observasi dan analisis terperinci untuk disimpulkan menjadi program kerja untuk didiskusikan pada forum, melakukan rapat kecil yang melibatkan pimpinan dan kepala sekolah, melakukan rapat sedang yang melibatkan

semua jajaran guru, melakukan rapat besar yang melibatkan semua unsur pimpinan, guru, dan staf, dan terakhir melakukan implementasi program kerja serta evaluasi. 2) implementasi manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar di MAN 01 dan MAN 03 kota Malang, yaitu terdiri dari Standar Nasional Pendidikan, pengembangan kebutuhan, menampung kebutuhan dan menjalankan program. 3) evaluasi manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar di MAN 01 dan MAN 03 kota Malang, dilakukan dengan cara laporan yang berbentuk lisan dan tertulis yang diadakan evaluasi mingguan, bulanan, dan evaluasi diri madrasah. 4) hasil dari manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar di MAN 01 dan MAN 03 kota Malang, sudah dikatakan berhasil terlihat dengan adanya perubahan dari tahun ke tahun yang memudahkan semua guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

*Kedua, Umatul Khoiriyah (2018) IAIN Ponorogo. Tesis berjudul Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di MAN 1 Ponorogo. Metode*

penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Temuan penelitian ini adalah Implementasi manajemen prasarana

dan sarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo diuraikan dalam temuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Madrasah

Aliyah Negeri 1 Ponorogo mengelola sarana dan prasarana pendidikan

---

<sup>8</sup> Miftahul Jannah, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Dan Prestasi Belajar*, Tesis Malang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018

melalui proses sebagai berikut: Perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penggunaan, inventarisasi dan penghapusan. Namun dari segi ketelitian, belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.<sup>9</sup>

*Ketiga, Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan.* Penelitian ini mengklarifikasi bahwa tujuan utama pendidikan adalah kesuksesan. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini adalah: penyelenggaraan prasarana dan sarana dengan tujuan menyiapkan alat dan perbekalan yang diperlukan untuk melaksanakan proses pengajaran. Di Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana mungkin memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan karena membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>10</sup>

*Keempat, Implementasi manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan pada MIN di Kabupaten Magelang.* Hasil

temuan dari penelitian ini berdasarkan fokus masalahnya ada 3 yaitu 1)

implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL

Mojokerto

<sup>9</sup> Umatul Khoiriyah, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MAN 1 Ponorogo*. Tesis (Ponorogo: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Negeri Ponorogo), 2018

<sup>10</sup> Rahayu Oktavia Asy'ari, *Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, [https://www.academia.edu/43073742/Peran\\_Manajemen\\_Sarana\\_Dan\\_Prasarana\\_Dalam\\_Meningkatkan\\_Mutu\\_Pendidikan](https://www.academia.edu/43073742/Peran_Manajemen_Sarana_Dan_Prasarana_Dalam_Meningkatkan_Mutu_Pendidikan) diakses pada tanggal 28 Januari 2024

pendidikan, dilakukan dengan diawali perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. 2) kendala dan solusi, pertama keterbatasan anggaran dan pembiayaan yang belum seimbang antara kebutuhan dan ketersediaan dana, solusinya mengoptimalkan anggaran yang ada dan mencari dana dari sumber lain, belu adanya kerjasama dengan semua unsur akademik solusi menadakan sosialisasi, kurangnya tempat menyimpan barang inventarisasi solusinya memilih dan memilah barang yang masih layak di pakai dan yang tidak layak dipakai di hapuskan. 3) hasil peningkatan mutu pendidikan, mendapatkan berbagai macam prestasi baik yang akademik maupun non akademik.<sup>11</sup>

*Kelima, Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sdm (Studi Kasus Di Man 3 Madiun).* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu SDM di MAN 3 Madiun dilakukan oleh tim perencanaan sarana prasarana yang terdiri kepala sekolah, waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan kepala Tata Usaha serta komite; (2) Pengadaan sarana prasarana pendidikan MAN 3 Madiun

yaitu dengan cara, pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan hibah, pendaur ulangan, perbaikan atau rekondisi; (3) Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di MAN 3 dilakukan dengan menjaga atau mencegah kerusakan sarana prasarana, sehingga sarana prasarana tersebut dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan setiap waktu; (4) Pengawasan sarana

---

<sup>11</sup> Ety Purwaningsih, *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasaranna Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Di Kabupaten Magelang*, (Tesis Magelang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang). 2020

prasarana pendidikan di MAN 3 dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yaitu, menetapkan standar pengawasan sehingga dalam mengerjakan mempunyai standar yang jelas. Pelaksanaan pengawasan harus berdasarkan prinsip yang ditetapkan yaitu: pemilihan petugas pengawasan harus tepat tanpa adanya unsur subjektif didalamnya, serta pembuatan laporan berdasarkan data-data yang sebenarnya tanpa dilebarkan dan dikurangi. Yang utama dalam pengawasan adalah standar dan tujuan yang jelas. Pengawasan bersifat kontinue, memperbaiki, serta mencegah kerusakan dan penyimpangan agar dapat digunakan setiap waktu dan dalam jangka panjang.<sup>12</sup>

*Keenam, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta.* Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Yogyakarta meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi kebutuhan, analisis estimasi biaya, penentuan skala prioritas dan rencana pengadaan. Sumber dana diperoleh dari DIPA dan komite. Kegiatan pengaturan meliputi inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Penggunaan sarana dan prasarana diatur oleh jadwal yang telah disusun untuk menghindari terjadinya benturan pemakaian. Proses penghentian dilakukan untuk menghindari penguatan

---

<sup>12</sup> Endang Puji Astuti, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sdm (Studi Kasus Di Man 3 Madiun)*, (Tesis Ponorogo: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Negeri Ponorogo), 2018

barrang yang sudah tidak dapat dimanfaatkan. 2) Kendala yang berhadapan antara lain berkaitan dengan pembiayaan dan kesadaran siswa untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang ada.<sup>13</sup>

*Ketujuh*, judul penelitian ini “*Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di MTs. Negeri 2 Ponorogo)*”. Fokus permasalahan penelitian ini ada dua yaitu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil temuan dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan sarana dan prasarana di Mts Negeri 2 Ponorogo diawali dengan rapat koordinasi untuk mendapatkan usulan dari semua guru dan masyarakat yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Dan kegiatan ini dilakukan di awal semester dengan dihadiri oleh kepala sekolah, guru, staf tata usaha dengan maksud untuk membahas terkait program madrasah, kebutuha sarana dan prasarana. 2) pengadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Ponorogo dilakukan dengan berdasarkan hasil dari rapat koordinasi di awal semester dengan menyesuaikan pada kebutuhan program madrasah.<sup>14</sup>

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian

<sup>13</sup> Ayu yulia Setiawati, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man 1 Yogyakarta*, (Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia). 2018

<sup>14</sup> Tukino, (*Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di MTs. Negeri 2 Ponorogo)*), Tesis, (Ponorogo: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Negeri Ponorogo), 2019

1.	Miftajhul Jannah, Univeritas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018	Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Dan Prestasi Belajar	Sama-sama membahas manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan	Lebih fokus pada mutu layanan dan prestasi belajar	hasil dari manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan prestasi belajar terlibat pada adanya perubahan sarana dan prasarana dari tahun ke tahun yang semakin memudahkan akses belajar mengajar bagi siswa maupun guru.
2.	Umatul Khoiriyah, IAIN Ponorogo. 2018	Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo	Membahas tentang manajemen sarana dan prasarana	Fokus pada manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo mengelola sarana dan prasarana pendidikan melalui proses sebagai berikut: Perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penggunaan, inventarisasi dan penghapusan. Namun dari segi ketelitian, belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.
3.	Rahayu Oktavia Asy'ari, 2020	Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana	Membahas manajemen sarana dan	Fokus kepada peran manajemen sarana dan	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana

# UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL

## Mojokerto

		Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,	pasarana	prasarana terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan.	mungkin memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan karena membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
4.	Ety Purwaningsih. Universitas Muhammadiyah Magelang. 2020.	Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada MIN Di Kabupaten Magelang	Membahas manajemen sarana dan prasarana	Fokus kepada implementasi dan kendala dan solusi dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana	Pengelolaan sarana dan prasarana sudah baik, akan tetapi memiliki kendala yaitu keterbatasan anggaran, kekurangan tenaga administrasi pengelolaan sarana dan pasarana dan kekurangan tempat penyimpanan. Sehingga solusinya adalah dengan mengoptimalkan anggaran yang ada dan mencari dana dari sumber lain.
5.	Endang Puji Astuti. IAIN Ponorogo. 2018	Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sdm (Studi Kasus	Pengelolaan sarana dan prasarana	Lebih terfokus kepada manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu SDM di MAN 3 Madiun dilakukan

		Di MAN 3 Madiun)		mutu SDM.	oleh timperencanaan sarana prasarana yang terdiri kepala sekolah, waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan kepala Tata Usaha serta komite. (2)Pengadaan sarana prasarana pendidikan MAN 3 Madiun yaitu dengan cara, pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan hibah, pendaur ulangan, perbaikan atau rekondisi;
6.	Ayu Yulia Setiawati. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. 2018	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta	Manajemen sarana dan prasarana	Fokus pada manajemen sarana prasarananya dan kendala-kendalanya.	Hasil penelitian ini bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Yogyakarta meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan sarana dan prasarana.
7.	Tukino, IAIN Ponorogo. 2019.	Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan	sama-sama menguraikan manajemen sarana dan	lebih fokus pada proses perencanaan sarana dan prasarana dalam	Penelitian ini meneliti dengan fokus dan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman terkait

		Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di MTs. Negeri 2 Ponorogo).	prasarana dalam meningkat kan mutu pendidikan	meningkatkan mutu pendidikan, tidak pada ranah proses optimalisasi dari manajemen sarana dan prasarana tersebut.	dengan perencanaan sarana dan prasarana yang ada di MTs. Negeri 2 Ponorogo, untuk mengungkapkan bagaimana pengadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs. Negeri 2 Ponorogo
--	--	--	---	--	---

## F. Definisi Istilah

Agar pembahasan proposal ini lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai, dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu dijelaskan secara operasional agar diperoleh gambaran penelitian yang sebenarnya:

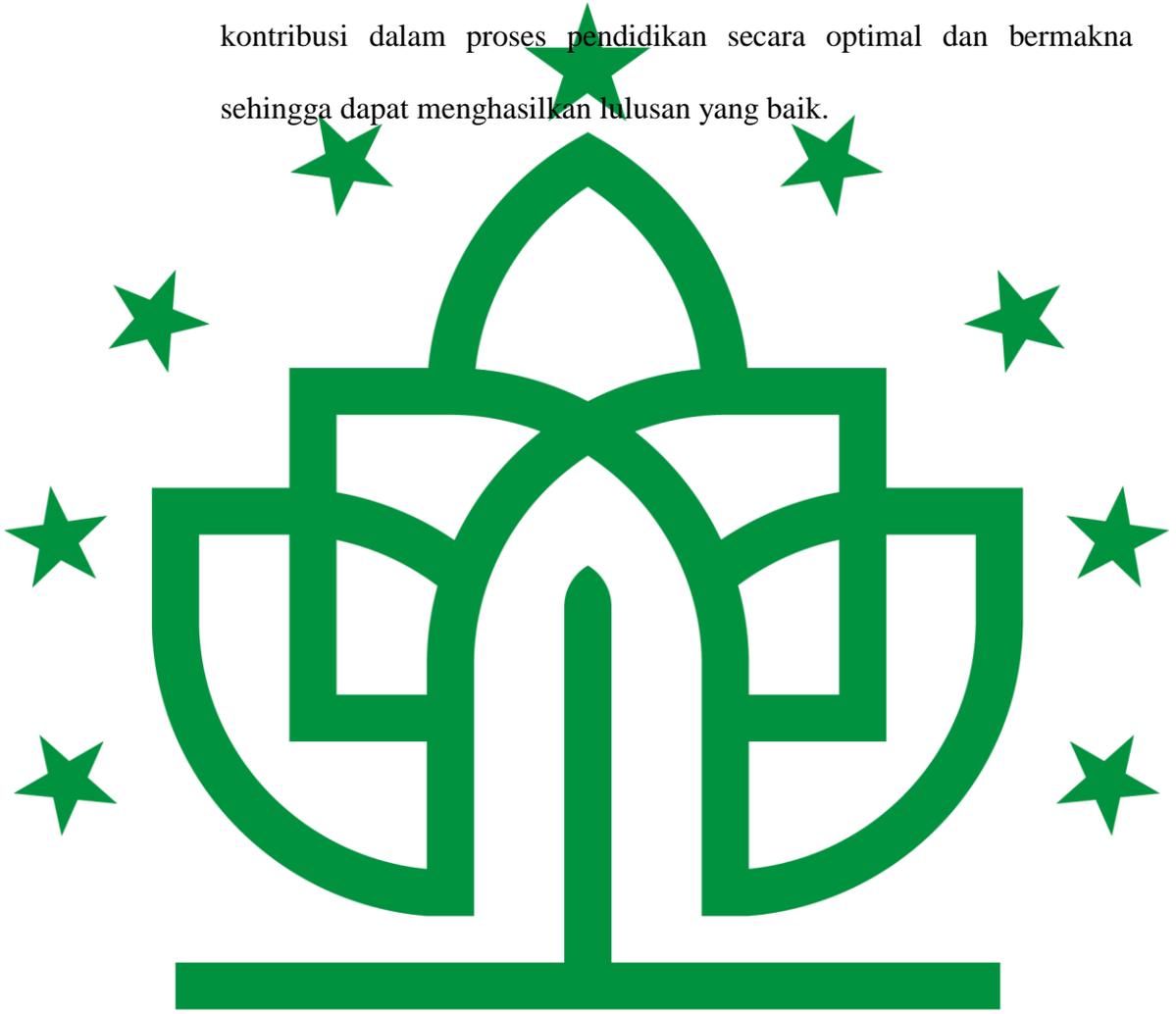
### 1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adalah suatu aktivitas menata atau direncanakan dan diusahakan dalam kegiatan perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengaturan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan agar tujuan pendidikan yang direncanakan oleh sekolah dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin.

### 2. Mutu pendidikan

Merupakan kemampuan suatu sistem pendidikan untuk diarahkan secara efektif guna meningkatkan nilai guna menghasilkan mutu atau lulusan yang maksimal.

Kesimpulan menurut peneliti, manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kegiatan menata dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi dalam proses pendidikan secara optimal dan bermakna sehingga dapat menghasilkan lulusan yang baik.



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHAL**  
**Mojokerto**